



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

PADA MARET 2017 TERJADI INFLASI SEBESAR 1,13 PERSEN DI KOTA AMBON DAN INFLASI SEBESAR 0,78 PERSEN DI KOTA TUAL

- ☑ Pada Maret 2017 dari 82 Kota IHK di Indonesia, tercatat 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota mengalami deflasi.
- ☑ Dari 2 kota IHK di Provinsi Maluku, Kota Ambon mengalami inflasi sebesar 1,13 persen dengan IHK 126,67 dan Kota Tual mengalami inflasi sebesar 0,78 persen dengan IHK 142,83.
- ☑ Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dengan IHK 135,67 dan inflasi terendah terjadi di Kota Banjarmasin 0,01 persen dengan IHK 127,74. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dengan IHK 134,11 dan terendah terjadi di Kota Padang dan Kota Purwokerto sebesar 0,01 persen dengan IHK masing-masing sebesar 134,04 dan 125,22.
- ☑ Dari 82 Kota IHK di Indonesia, pada Maret 2017 IHK Kota Ambon menduduki peringkat 48, inflasi bulanan Kota Ambon menduduki peringkat 2, inflasi tahun kalender Kota Ambon menduduki peringkat 63, serta untuk inflasi tahun ke tahun Kota Ambon menduduki peringkat 31.
- ☑ Dari 82 Kota IHK di Indonesia, pada Maret 2017 IHK Kota Tual menduduki peringkat 1, inflasi bulanan Kota Tual menduduki peringkat 5, inflasi tahun kalender Kota Tual menduduki peringkat 10, serta inflasi tahun ke tahun Kota Tual menduduki peringkat 7.
- ☑ Inflasi tahun kalender Kota Ambon di bulan Maret 2017 sebesar 0,65 persen dan inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 3,85 persen.
- ☑ Inflasi tahun kalender Kota Tual di bulan Maret 2017 sebesar 1,93 persen dan inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 5,18 persen.
- ☑ Inflasi di Kota Ambon terjadi pada 6 kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi pada kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 3,95 persen dan inflasi terendah pada kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,05 persen. Deflasi hanya terjadi pada kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,01 persen.
- ☑ Inflasi di Kota Tual terjadi pada 6 kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi pada kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 1,82 persen dan inflasi terendah pada kelompok pengeluaran sandang sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi hanya pada kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen.

Pada Maret 2017 di Kota Ambon terjadi inflasi sebesar 1,13 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,26 pada Februari 2017 menjadi 126,67 pada Maret 2017. Inflasi tahun kalender pada Maret 2017 sebesar 0,65 persen dan inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 3,85 persen.

Tabel 1
IHK dan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun Kota Ambon
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Bulanan	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U m u m	126,67	1,13	0,65	3,85
1 Bahan Makanan	134,68	3,95	3,52	4,70
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	116,58	0,14	0,98	4,93
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	120,13	-0,01	1,43	2,94
4 Sandang	118,30	0,30	0,45	3,68
5 Kesehatan	116,35	0,19	0,91	2,43
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	134,80	0,05	0,16	8,84
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	136,27	0,90	-3,08	2,53

Inflasi di Kota Ambon terjadi karena adanya kenaikan IHK pada 6 kelompok pengeluaran yakni pada kelompok bahan makanan sebesar 3,95 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,14 persen; kelompok sandang sebesar 0,30 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,05 persen; dan pada kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,90 persen. Sedangkan penurunan IHK terjadi pada kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,01 persen.

Di bulan Maret 2017, komoditi-komoditi dalam paket komoditas IHK Kota Ambon yang mengalami kenaikan harga memberikan sumbangan/andil terhadap inflasi Kota Ambon sebesar 1,4531 persen sedangkan komoditi-komoditi yang mengalami penurunan harga memberikan sumbangan/andil bagi inflasi Kota Ambon sebesar -0,3266 persen.

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi di Kota Ambon adalah ikan layang, angkutan udara, cabai rawit, lemon cina, dan ikan selar. Komoditas yang dominan menyumbang deflasi di Kota Ambon adalah ikan cakalang asap, tarif pulsa ponsel, batu bata/batu tela, bayam, danangka muda.

Pada Maret 2017 di Kota Tual terjadi inflasi sebesar 0,78 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 141,72 pada Februari 2017 menjadi 142,83 pada Maret 2017. Inflasi tahun kalender pada Maret 2017 sebesar 1,93 persen dan inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 5,18 persen.

Tabel 2
IHK dan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun Kota Tual
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), Maret 2017

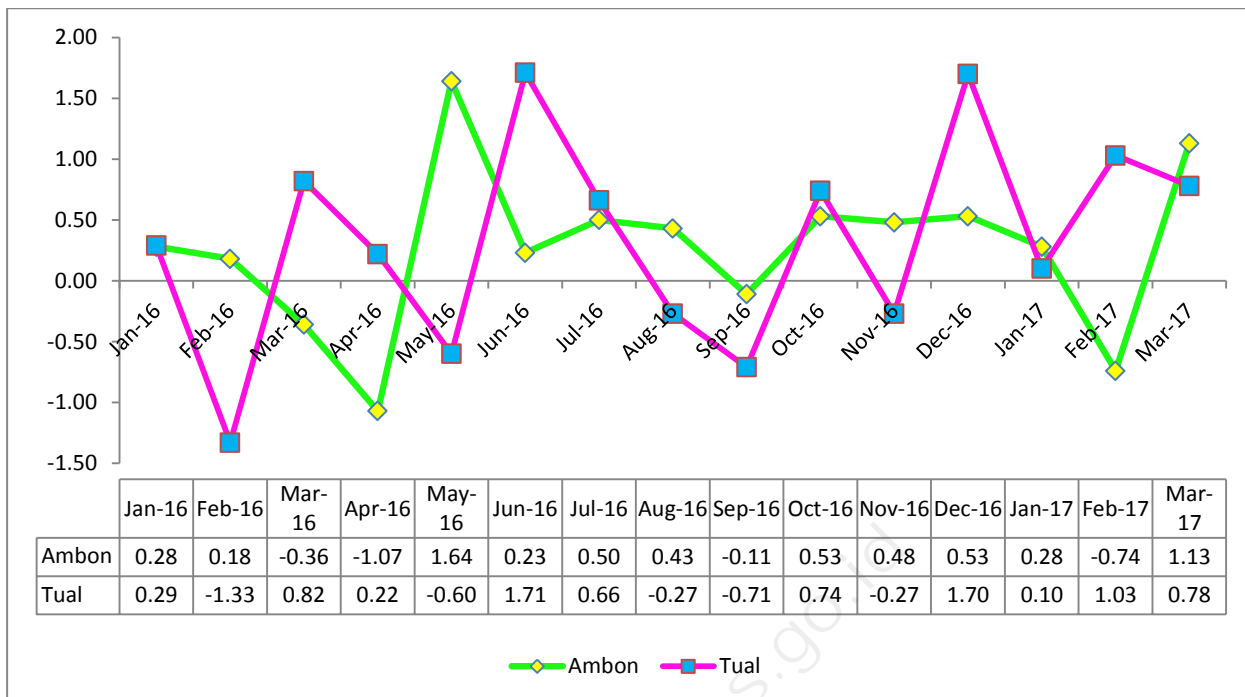
Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Bulanan	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U m u m	142,83	0,78	1,93	5,18
1 Bahan Makanan	151,30	1,82	5,03	8,31
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	157,43	0,07	1,02	6,19
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	116,68	0,28	2,49	0,42
4 Sandang	151,45	0,01	-0,20	6,23
5 Kesehatan	151,62	0,21	0,81	5,28
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	121,88	-0,03	0,01	2,48
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	157,37	0,31	-4,49	3,37

Inflasi di Kota Tual terjadi karena adanya kenaikan IHK pada 6 kelompok pengeluaran, yakni pada kelompok bahan makanan sebesar 1,82 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,28 persen; kelompok sandang sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,21 persen; dan pada kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen. Deflasi terjadi hanya pada 1 kelompok pengeluaran yakni pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen.

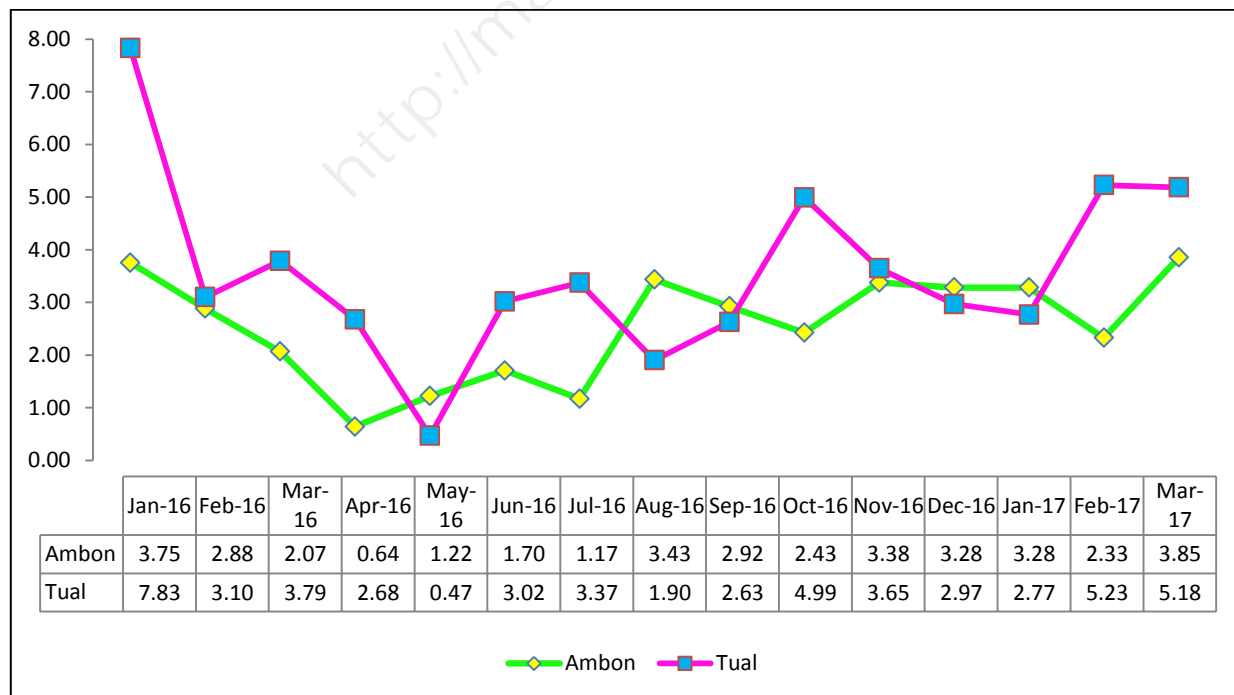
Di bulan Maret 2017, komoditi-komoditi dalam paket komoditas IHK Kota Tual yang mengalami kenaikan harga memberikan sumbangan/andil terhadap inflasi Kota Tual sebesar 2,3633 persen dan komoditi-komoditi yang mengalami penurunan harga memberikan sumbangan/andil bagi inflasi Kota Tual sebesar -1,5832 persen.

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi di Kota Tual adalah ikan ekor kuning, ikan cakalang, daun singkong, ketela rambat, dan talas/keladi. Komoditas yang dominan menyumbang deflasi di Kota Tual adalah ikan teri, bayam, ikan kembung, kangkung, dan ikan layang.

Grafik 1
Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Ambon dan Kota Tual
Januari 2016 – Maret 2017 (% , 2012=100)



Grafik 2
Perkembangan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Ambon dan Kota Tual
Januari 2016 – Maret 2017 (% , 2012=100)



Tabel 3
Inflasi/Deflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender
dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Ambon Bulan Maret 2017
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran Rumah Tangga

Kelompok Pengeluaran	Bulanan (Februari 2017 = 100,00)	Tahun Kalender (Desember 2016 = 100,00)	Tahun ke Tahun (Maret 2016 = 100,00)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	1,13	0,65	3,85
1. Kelompok Bahan Makanan	3,95	3,52	4,70
1.1. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	0,24	0,38	-0,48
1.2. Daging dan Hasil-hasilnya	-0,17	-5,68	-8,12
1.3. Ikan Segar	14,96	7,45	-5,63
1.4. Ikan Diawetkan	-11,61	-8,77	18,59
1.5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,11	-5,77	-5,67
1.6. Sayuran	-0,56	5,33	7,49
1.7. Kacang-kacangan	0,69	-1,20	0,96
1.8. Buah-buahan	2,16	2,58	4,99
1.9. Bumbu-bumbuan	9,83	17,18	51,49
1.10. Lemak dan Minyak	0,54	-0,37	8,12
1.11. Bahan Makanan Lainnya	0,13	-0,46	13,06
2. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,14	0,98	4,93
2.1. Makanan Jadi	0,02	1,30	4,17
2.2. Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,02	-1,21	3,22
2.3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0,71	2,29	9,77
3. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	-0,01	1,43	2,94
3.1. Biaya Tempat Tinggal	-0,15	0,70	1,57
3.2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,65	5,95	8,58
3.3. Perlengkapan Rumah Tangga	0,00	0,06	1,32
3.4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	-0,21	0,91	6,26
4. Kelompok Sandang	0,30	0,45	3,68
4.1. Sandang Laki-laki	-0,12	-0,64	-0,39
4.2. Sandang Wanita	0,63	0,21	3,53
4.3. Sandang Anak-anak	-0,36	2,72	6,21
4.4. Barang Pribadi dan Sandang Lain	1,01	0,13	6,68
5. Kelompok Kesehatan	0,19	0,91	2,43
5.1. Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,16
5.2. Obat-obatan	0,50	1,15	1,22
5.3. Jasa Perawatan Jasmani	0,00	1,15	6,12
5.4. Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0,17	1,07	2,83
6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,05	0,16	8,84
6.1. Jasa Pendidikan	0,00	0,00	16,80
6.2. Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
6.3. Perlengkapan/ Peralatan Pendidikan	0,23	1,82	2,60
6.4. Rekreasi	-0,01	-1,04	-0,60
6.5. Olahraga	0,00	-1,12	1,73
7. Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,90	-3,08	2,53
7.1. Transpor	1,53	-5,01	1,53
7.2. Komunikasi	-1,09	1,81	4,49
7.3. Sarana dan Penunjang Transpor	0,00	16,72	18,03
7.4. Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Tabel 4
Inflasi/Deflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender
dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Tual Bulan Maret 2017
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran Rumah Tangga

Kelompok Pengeluaran	Bulanan (Februari 2017 = 100,00)	Tahun Kalender (Desember 2016 = 100,00)	Tahun ke Tahun (Maret 2016 = 100,00)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	0,78	1,93	5,18
1. Kelompok Bahan Makanan	1,82	5,03	8,31
1.1. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	1,68	0,39	-4,79
1.2. Daging dan Hasil-hasilnya	-0,09	-1,90	-21,70
1.3. Ikan Segar	4,93	10,53	35,07
1.4. Ikan Diawetkan	-0,82	3,04	17,98
1.5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-0,53	-4,71	-1,90
1.6. Sayuran	-0,71	12,97	3,73
1.7. Kacang-kacangan	4,05	1,57	-0,36
1.8. Buah-buahan	2,82	-0,97	9,32
1.9. Bumbu-bumbuan	-1,98	1,03	-0,64
1.10. Lemak dan Minyak	0,43	1,40	9,01
1.11. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,22	9,68
2. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,07	1,02	6,19
2.1. Makanan Jadi	0,00	0,76	1,68
2.2. Minuman yang Tidak Beralkohol	0,03	-0,01	6,58
2.3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0,18	1,97	12,21
3. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,28	2,49	0,42
3.1. Biaya Tempat Tinggal	-0,35	-0,69	-5,93
3.2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	1,36	9,79	12,30
3.3. Perlengkapan Rumah Tangga	0,00	0,53	5,93
3.4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	1,14	1,31	4,06
4. Kelompok Sandang	0,01	-0,20	6,23
4.1. Sandang Laki-laki	0,00	-0,83	7,92
4.2. Sandang Wanita	0,04	0,43	5,87
4.3. Sandang Anak-anak	0,00	0,00	4,92
4.4. Barang Pribadi dan Sandang Lain	0,00	0,00	4,99
5. Kelompok Kesehatan	0,21	0,81	5,28
5.1. Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,00
5.2. Obat-obatan	-1,87	-1,87	0,71
5.3. Jasa Perawatan Jasmani	0,00	3,84	21,73
5.4. Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0,53	0,81	4,59
6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0,03	0,01	2,48
6.1. Jasa Pendidikan	0,00	0,00	0,00
6.2. Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	26,98
6.3. Perlengkapan/ Peralatan Pendidikan	0,00	0,14	9,03
6.4. Rekreasi	-0,21	-0,15	0,71
6.5. Olahraga	0,00	0,00	-2,40
7. Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,31	-4,49	3,37
7.1. Transpor	0,88	-7,14	0,84
7.2. Komunikasi	-1,91	3,06	9,76
7.3. Sarana dan Penunjang Transpor	0,00	22,22	35,33
7.4. Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

PERBANDINGAN ANTARKOTA DI KAWASAN SULAMPUA

Pada Maret 2017 dari 18 Kota IHK di kawasan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), tercatat 10 kota mengalami inflasi dan 8 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dengan IHK 135,67 dan inflasi terendah terjadi di Kota Bau-Bau sebesar 0,02 persen dengan IHK 129,29. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Pare-Pare sebesar 0,45 persen dengan IHK 122,84 dan deflasi terendah terjadi di Kota Bulukumba dan Kota Makassar sebesar 0,16 persen dengan IHK masing-masing sebesar 132,34 dan 128,69.

Tabel 5
IHK, Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Tahun ke Tahun
Kota-Kota di Kawasan Sulampua, Maret 2017
(2012=100)

K O T A		Maret 2017			
		IHK	Inflasi Bulanan (%)	Inflasi Tahun Kalender (%)	Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	MANADO	128,79	0,23	2,51	3,93
2.	PALU	129,46	0,25	1,86	4,05
3.	BULUKUMBA	132,34	-0,16	1,61	4,06
4.	WATAMPONE	122,81	-0,21	2,11	3,84
5.	MAKASSAR	128,69	-0,16	1,78	3,45
6.	PARE-PARE	122,84	-0,45	0,61	2,56
7.	PALOPO	125,56	-0,25	1,44	3,26
8.	KENDARI	123,06	-0,24	1,13	2,40
9.	BAU-BAU	129,29	0,02	0,33	1,85
10.	GORONTALO	123,79	0,04	1,65	2,73
11.	MAMUJU	127,24	-0,29	1,37	4,10
12.	AMBON	126,67	1,13	0,65	3,85
13.	TUAL	142,83	0,78	1,93	5,18
14.	TERNATE	130,72	-0,31	0,35	2,41
15.	MANOKWARI	121,82	0,05	-0,43	4,94
16.	SORONG	128,59	0,38	1,38	3,27
17.	MERAUKE	135,67	1,24	2,69	5,93
18.	JAYAPURA	129,03	0,95	0,30	3,16

PERBANDINGAN ANTARKOTA DI MALUKU

Pada bulan Maret 2017, IHK Kota Tual yang mencapai 142,83 menunjukkan bahwa secara umum harga-harga di Kota Tual dibandingkan tahun 2012 telah meningkat sebesar 42,83 persen. Peningkatan tersebut lebih cepat dibandingkan Kota Ambon dengan IHK sebesar 126,67 yang berarti kenaikan harga secara umum di Kota Ambon pada bulan Maret 2017 dibandingkan tahun 2012 mencapai 26,67 persen.

Inflasi bulan Maret 2017 Kota Ambon yang mencapai 1,13 persen menunjukkan bahwa secara umum harga barang/jasa di bulan Maret 2017 naik sebesar 1,13 persen dibandingkan bulan Februari 2017. Sedangkan di Kota Tual yang mengalami inflasi 0,78 persen menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2017, secara umum harga barang/jasa naik sebesar 0,78 persen dibandingkan bulan Februari 2017. Pada periode Maret 2017 ini, nilai IHK, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun di Kota Tual lebih tinggi dibandingkan Kota Ambon. Sedangkan untuk inflasi bulanan, Kota Ambon lebih tinggi dibandingkan Kota Tual.

Perbandingan sumbangan/andil inflasi kelompok-kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kota Ambon dan Kota Tual adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Andil Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Ambon dan Kota Tual
Maret 2017 (% , 2012=100)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Ambon	Andil Inflasi Kota Tual
(1)	(2)	(3)
U M U M	1,13	0,78
1. Bahan Makanan	0,8848	0,6642
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,0139	0,0111
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	-0,0028	0,0594
4. Sandang	0,0247	0,0006
5. Kesehatan	0,0078	0,0094
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,0033	-0,0014
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,1948	0,0368

PERBANDINGAN INFLASI ANTARTAHUN

Inflasi yang terjadi pada bulan Maret 2017 di Kota Ambon tercatat sebagai nilai inflasi bulan Maret yang tertinggi selama kurun 5 tahun terakhir. Tidak demikian dengan yang terjadi di Kota Tual, inflasi Maret 2017 yang terjadi masih lebih rendah dibandingkan inflasi Maret 2016.

Untuk inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun bulan Maret 2017 yang terjadi Kota Ambon dan Kota Tual masih lebih rendah dibandingkan periode-periode sebelumnya. Akan tetapi perlu menjadi catatan bahwa untuk nilai inflasi tahun kalender Maret 2017 baik untuk Kota Ambon maupun Kota Tual lebih tinggi dibandingkan Maret 2016. Jika tidak dilakukan tindakan antisipatif sedini mungkin, inflasi tahun 2017 berpotensi lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2016.

Tabel 7
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun
Kota Ambon dan Kota Tual, Maret 2013 - 2017,
(%, 2012=100)

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Ambon					
Bulanan (Maret n terhadap Februari n)	0,79	0,64	0,44	-0,36	1,13
Tahun Kalender (Maret n terhadap Desember n-1)	0,27	2,31	3,88	0,10	0,65
Tahun ke Tahun (Maret n terhadap Maret n-1)	2,58	9,12	8,44	2,07	3,85
Kota Tual					
Bulanan (Maret n terhadap Februari n)		-2,43	0,15	0,82	0,78
Tahun Kalender (Maret n terhadap Desember n-1)		0,09	4,38	-0,22	1,93
Tahun ke Tahun (Maret n terhadap Maret n-1)		7,00	16,26	3,79	5,18

Tabel 8
IHK, Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Tahun ke Tahun
82 Kota IHK, Maret 2017

Kota	Maret 2017							
	IHK	Rangking	Inflasi (%)	Rangking	Inflasi Tahun Kalender (%)	Rangking	Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Rangking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
MEULABOH	127,95	41	-0,06	42	1,68	19	4,72	12
BANDA ACEH	120,32	82	-0,15	57	0,32	70	3,08	60
LHOKSEUMAWE	122,53	79	-1,40	81	-1,93	82	3,61	42
SIBOLGA	130,58	24	-0,70	77	-1,46	81	3,18	57
PEMATANG SIANTAR	133,03	15	0,17	23	0,73	61	4,72	13
MEDAN	132,33	18	-0,20	62	-0,45	79	3,85	32
PADANGSIDIMPUAN	126,08	55	-0,43	73	0,57	65	3,76	41
PADANG	134,04	13	-0,01	34	0,42	67	3,98	27
BUKITTINGGI	126,31	51	0,25	17	0,02	75	2,65	72
TEMBILAHAN	131,26	19	0,01	32	1,05	53	2,97	64
PEKANBARU	129,53	26	0,38	11	1,23	43	5,17	8
DUMAI	130,85	20	-0,19	60	2,52	2	5,33	5
BUNGO	126,23	52	0,71	6	1,51	28	4,00	26
JAMBI	126,13	54	0,31	13	-0,85	80	2,72	71
PALEMBANG	125,61	58	-0,10	47	0,52	66	3,77	39
LUBUKLINGGAU	125,14	64	-0,07	45	1,07	52	3,18	56
BENGKULU	136,96	5	0,23	18	1,43	34	6,01	2
BANDAR LAMPUNG	129,05	32	-0,06	40	1,37	40	3,90	29
METRO	135,01	9	-0,30	71	0,69	62	2,40	76
TANJUNG PANDAN	134,11	12	-1,49	82	-0,09	77	5,08	10
PANGKAL PINANG	134,70	10	0,38	10	0,97	56	7,13	1
BATAM	126,86	47	-0,83	78	-0,08	76	3,20	55
TANJUNG PINANG	127,16	45	-0,64	76	0,91	57	2,38	78
DKI JAKARTA	128,00	40	0,05	25	1,37	39	3,43	46
BOGOR	128,32	38	0,09	24	1,78	17	4,34	18
SUKABUMI	126,87	46	0,23	20	1,42	35	3,47	44
BANDUNG	126,35	49	-0,02	36	0,85	58	3,21	53
CIREBON	122,55	78	-0,12	50	1,15	48	2,74	69
BEKASI	124,55	66	0,23	21	1,20	44	3,21	54
DEPOK	126,19	53	0,05	26	1,48	31	3,49	43
TASIKMALAYA	125,73	57	0,03	29	1,04	54	3,05	62
CILACAP	130,59	23	-0,11	48	2,18	6	4,21	19
PURWOKERTO	125,22	63	-0,01	35	1,61	21	3,22	52
KUDUS	134,15	11	-0,05	39	2,25	5	3,86	30
SURAKARTA	124,24	71	-0,15	56	1,49	30	2,83	66
SEMARANG	126,35	50	-0,14	53	1,41	36	3,27	49
TEGAL	123,94	72	-0,11	49	1,18	45	3,17	58
YOGYAKARTA	125,11	65	-0,06	44	1,54	25	3,40	47
JEMBER	124,43	68	-0,15	55	1,53	26	2,84	65
BANYUWANGI	123,49	74	-0,20	63	0,81	59	1,90	80

Lanjutan Tabel 8.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMENEP	124,44	67	-0,15	54	1,16	46	3,01	63
KEDIRI	124,41	69	-0,13	52	1,51	29	2,59	73
MALANG	128,38	37	-0,09	46	1,61	23	3,79	38
PROBOLINGGO	124,30	70	-0,29	70	0,99	55	2,27	79
MADIUN	125,38	60	-0,06	43	2,15	7	3,82	37
SURABAYA	128,10	39	-0,06	41	1,85	14	4,43	16
TANGERANG	135,09	8	-0,03	37	1,11	51	3,07	61
CILEGON	133,43	14	0,50	7	1,86	13	5,11	9
SERANG	135,12	7	0,29	14	1,58	24	3,83	35
SINGARAJA	138,32	2	-0,20	61	2,38	4	5,41	4
DENPASAR	125,35	61	0,02	31	1,83	15	4,18	20
MATARAM	125,89	56	-0,62	75	1,29	42	2,83	67
BIMA	129,21	29	-0,91	80	0,08	74	1,63	82
MAUMERE	122,01	80	-0,23	65	0,12	72	3,84	34
KUPANG	129,19	30	-0,87	79	0,09	73	2,83	68
PONTIANAK	137,38	4	-0,26	68	1,91	11	5,22	6
SINGKAWANG	127,83	42	-0,13	51	1,82	16	4,02	25
SAMPIT	129,67	25	0,92	4	2,11	9	4,71	14
PALANGKARAYA	125,23	62	0,39	9	1,52	27	3,76	40
TANJUNG	129,13	31	0,21	22	1,30	41	3,83	36
BANJARMASIN	127,74	43	0,01	33	1,16	47	4,03	24
BALIKPAPAN	132,61	16	-0,03	38	0,78	60	4,69	15
SAMARINDA	130,68	22	0,28	15	1,44	33	3,27	48
TARAKAN	138,14	3	0,40	8	1,13	50	4,34	17
MANADO	128,79	34	0,23	19	2,51	3	3,93	28
PALU	129,46	27	0,25	16	1,86	12	4,05	23
BULUKUMBA	132,34	17	-0,16	58	1,61	22	4,06	22
WATAMPONE	122,81	77	-0,21	64	2,11	8	3,84	33
MAKASSAR	128,69	35	-0,16	59	1,78	18	3,45	45
PARE-PARE	122,84	76	-0,45	74	0,61	64	2,56	74
PALOPO	125,56	59	-0,25	67	1,44	32	3,26	51
KENDARI	123,06	75	-0,24	66	1,13	49	2,40	77
BAU-BAU	129,29	28	0,02	30	0,33	69	1,85	81
GORONTALO	123,79	73	0,04	28	1,65	20	2,73	70
MAMUJU	127,24	44	-0,29	69	1,37	38	4,10	21
AMBON	126,67	48	1,13	2	0,65	63	3,85	31
TUAL	142,83	1	0,78	5	1,93	10	5,18	7
TERNATE	130,72	21	-0,31	72	0,35	68	2,41	75
MANOKWARI	121,82	81	0,05	27	-0,43	78	4,94	11
SORONG	128,59	36	0,38	12	1,38	37	3,27	50
MERAUKE	135,67	6	1,24	1	2,69	1	5,93	3
JAYAPURA	129,03	33	0,95	3	0,30	71	3,16	59



BPS PROVINSI MALUKU

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Jessica E. Pupella, M.Si
Kepala Bidang Statistik Distribusi

e-mail : chika@bps.go.id

Telepon: 0911-361319, 361320

DATA

MENCERDASKAN BANGSA